



INTISARI

Penelitian tentang perlindungan hukum hak atas merek sebagai instrumen pencegahan persaingan usaha tidak sehat menggunakan pendekatan yuridis normatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk persaingan usaha tidak sehat di bidang merek. Selain itu, juga bertujuan mengetahui dan menggambarkan efektivitas pendaftaran merek dalam pencegahan dan penegakan hukum terhadap persaingan usaha tidak sehat dalam bidang merek serta mengidentifikasi kendala-kendala dalam implementasi peraturan hak atas merek untuk mencegah persaingan usaha tidak sehat.

Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian kepustakaan dengan studi dokumen sebagai alat pengumpulan data, sedangkan melalui penelitian lapangan diperoleh data primer dengan alat pengumpulan data melalui wawancara terhadap responden dan narasumber. Data-data tersebut dianalisis secara deskriptif. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang dikemukakan, sehingga memberi manfaat kepada ilmu pengetahuan, pemerintah dan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk persaingan usaha tidak sehat dalam bidang merek berupa pemalsuan, peniruan, pemboncengan merek, dan penggunaan merek lain dengan yang didaftarkan.

Pendaftaran dan pemberian hak atas merek dipandang efektif sebagai suatu instrumen pencegahan persaingan usaha tidak sehat.

Penegakan hukum di bidang merek masih belum efektif, karena masih banyaknya kasus-kasus tindak pidana dan pendaftaran ganda pada Ditjen HaKI.

Kendala-kendala pencegahan praktek persaingan usaha tidak sehat di bidang merek dalam pelaksanaannya adalah kurang jelasnya kriteria persamaan suatu merek dengan merek lain yang mengakibatkan terjadi penafsiran yang berbeda, kondisi internal Ditjen HaKI belum mendukung terutama dalam pemeriksaan merek, sanksi yang dijatuhkan masih jauh dari yang ditentukan dalam undang-undang, dan tindak pidana di bidang merek bersifat delik aduan.

Kata kunci : Perlindungan Hukum– Hak Atas Merek – Persaingan Usaha Tidak Sehat



ABSTRACT

This is a research on legal protection of brand right as a mean of prevention from unfair competition using normative-juridical approach. It is aimed to identify and analyze practices in business competition of brand right. Furthermore, the research is to identify and describe the effectiveness of brand registration in preventing the practices and upholding the law in unfair competition of brand right as well as identify the obstacles in implementing provisions of brand right as to restrict the unfair competition.

The secondary data derived in this research are based on literary research and documentary study as the means in data gathering, while the field research gains prime data from data gathering by interviewing respondents and resource persons. The data are analyzed descriptively. Thus, the results of the research are expected to answer the issues presented above, as to provide benefit to science, government, and public.

The result indicate that the unfair competition in brand takes practice forms such as counterfeiting, imitation, free-riding on existed brand and adoption of previously registered mark.

Brand's right licensing and registration were found effectively as an unfair competition prevention instrument.

Law enforcement in brand aspect is still not effective yet, because of the excessive of penal law cases and double registration in Ditjen HaKI.

The obstacles on implementing prevention of unfair competition in brand right are undefined criterion of resemblances of a brand and another brand resulted in misinterpretation, internal situation of Ditjen HaKI that seem to have little assistance, primarily in brand right, the sanction imposition that is still far from what the provision has determined and little contribution of the investigator in investigating practices of unfair competition.

Key words: Legal Protection – Brand Right – Unfair Competition
